

ABSTRAKSI

Siska Oktaviani “**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PEMBELIAN BAHAN BAKU PT. NAGAI PLASTIC INDONESIA**”(dibimbing oleh Bapak Darmansyah). penelitian dilakukan oleh PT. Nagai Plastic Indonesia yaitu perusahaan bergerak dibidang Manufactur berlokasi *Factory* , terletak di Delta Silicon Industrial Park, Jalan Akasia 3 Blok A6 – 5A, Lemahabang – Bekasi 17550, Indonesia. penelitian ini untuk mengetahui apakah system pengendalian internal pembelian bahan baku telah berjalan dengan baik atau belum.

Setiap perusahaan manufaktur sangat memerlukan pengolahan pembelian bahan baku yang baik, karena pembelian bahan baku merupakan salah satu unsur paling aktif dalam perusahaan yang secara terus menerus dan kemudian dijual kembali. Untuk itu sangat diperlukan suatu pengolahan pembelian bahan baku yang tepat, yaitu dengan melakukan pemeriksaan pengendalian yang bertujuan untuk menilai, efektifitas, efisiensi, serta pengendalian intern perusahaan dalam melakukan kegiatan pengolahan pembelian bahan baku.

Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Dalam perusahaan pengendalian internal sangat penting untuk mencegah terjadinya kesalahan dan mengantisipasi penggelapan-penggelapan yang mungkin terjadi serta untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Metode Analisis dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan dan meneliti data-data yang diperoleh dari hasil penelitian secara sistematis, khususnya dengan pengendalian internal kegiatan pengelolaan pembelian bahan baku. Hasil-hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian-uraian untuk memperjelas permasalahannya. Dengan demikian permasalahan yang ditemui dapat diamati dan didiskusikan untuk mendapatkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan atas PT. Nagai Plastic Indonesia, diketahui bahwa pengolahan pembelian bahan baku sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi ,masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan di dalamnya antara lain ; terdapat perangkapan fungsi yaitu bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan, tidak ada pengawasan yang ketat terhadap siapa saja yang masuk ke gudang, permintaan pembelian tidak semuanya dibuat berdasarkan atas form permintaan barang, tetapi ada secara lisan, tidak dilakukan pemeriksaan secara seksama terhadap penerimaan

Kesimpulan dan saran yang disajikan bertujuan untuk memperbaiki sistem dan kebijakan perusahaan dalam pengolahan pembelian bahan baku. Setiap pembelian harus berdasarkan form permintaan pembelian barang yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Pembelian tanpa form permintaan barang yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang dianggap pembelian yang tidak sah oleh perusahaan. Pihak manajemen sebaiknya mengawasi secara ketat dan membatasi siapa saja yang berhak masuk ke dalam gudang. Bagian penerimaan seharusnya melakukan pemeriksaan secara teliti terhadap kuantitas dan kualitas barang yang diterima dari pemasok.